

## Hubungan Pembelajaran Terpadu dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Peserta Didik di SMK Kristen Tagari Toraja Utara

Runy Alberty<sup>1</sup>, Tarsicius Sunaryo<sup>2</sup>, Lisa Graacia Kailola<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta

e-mail: [runyalberty69@gmail.com](mailto:runyalberty69@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran terpadu dan minat belajar terhadap kompetensi peserta didik di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di jurusan Teknik Alat Berat dan Teknik Kendaraan Ringan sebanyak 25 orang dan 11 orang guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan cara sampling jenuh karena jumlah sampel yang diteliti jumlahnya kecil, yaitu 36 orang guru. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data variabel adalah kuesioner dengan Skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaruh pembelajaran terpadu terhadap kompetensi peserta didik di SMK Kristen tagari, Toraja Utara. Hal ini dapat dilihat dari analisis data, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,683 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0345. (2) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap kompetensi peserta didik di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara. Hal ini dapat dilihat dari analisis data, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,380 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0345. (3) Terdapat pengaruh pembelajaran terpadu dan minat belajar terhadap kompetensi peserta didik di Smk Kristen Tagari, Toraja Utara, Hal ini dapat dilihat dari analisis data, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan  $F_{hitung}$  sebesar 19,642 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,47. Juga dari koefisien determinasi sebesar 0,516 yang berarti 51,6% pengaruh variabel pembelajaran terpadu (X1) dan variabel minat belajar (X2) terhadap variabel kompetensi peserta didik (Y).

**Kata kunci:** kompetensi peserta didik, pembelajaran terpadu, minat belajar

### Abstract

This study aims to analyze the effect of integrated learning and interest in learning on the competence of students in Tagari Christian Vocational School, Toraja Utara. The population in this study were 25 teachers teaching heavy equipment and light vehicle engineering and 11 teachers teaching English at Tagari Christian Vocational School, North Toraja. The sample in this study was selected by saturated sampling because the number of samples studied was small, namely 36 teachers. The instrument used to obtain variable data was a questionnaire with a Likert scale. Based on the results of the study, it was found that the effect of integrated learning on the competence of students at SMK Kristen Tagari, Toraja Utara. This can be seen from the data analysis, where  $t_{count} > t_{table}$ , with  $t_{count}$  of 2.683 and  $t_{table}$  of 2.0345. (2) There is an effect of interest in learning on the competence of students at the Christian Tagari Vocational School, North Toraja. This can be seen from the data analysis, where  $t_{count} > t_{table}$ , with  $t_{count}$  of 3,380 and  $t_{table}$  of 2,0345. (3) There is an effect of integrated learning and interest in learning on the competence of students at Tagari Christian High School, North Toraja. This can be seen from the data analysis, where  $F_{count} > F_{table}$ , with  $F_{count}$  of 19.642 and  $F_{table}$  of 2.47. Also from the coefficient of determination of 0.516, which means 51.6% of the influence of the integrated learning variable (X1) and the learning interest variable (X2) on the student competency variable (Y).

**Keywords :** student competence, integrated learning, interest in learning

## PENDAHULUAN

Sejak dilahirkan, manusia sudah memulai proses belajar dalam kehidupannya, yang tentunya berkembang sesuai dengan perkembangan otak dari manusia itu sendiri, yang berhubungan dengan kebutuhannya dalam perjalanan kehidupan. Kata belajar banyak didefinisikan oleh beberapa ahli dalam kalimat dan rumusan yang berbeda yang berbeda, namun tujuan dan hakikatnya adalah sama. Adapun pendapat dari James Whittaker dalam (Djamarah, 2002: 12, mendeskripsikan: “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah menjadi latihan atau pengalaman”. Buku *Educational Psychology* oleh Cronbach (Suryabrata, 2004: 231), mendeskripsikan: “*learning is shown by change in behavior as a result of experience* yang artinya belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, dan itu secara umum ditempuh lewat dunia pendidikan, baik secara formal maupun non formal”.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Namun kenyataan yang berbeda dan sering terjadi disekolah, adalah masih jauh dari yang diharapkan. Dikerenakan sistim pembelajaran yang membosankan, maka minat belajar mereka menjadi berkurang dalam menjalani setiap langkah dalam sebuah pembelajaran. Dan itu berimbas kepada pencapaian target Kriteria Ketuntasan Minimal bahkan pencapaian perolehan nilai pada saat ujian nasional sangat kurang. Kompetensi yang kurang inipun mempengaruhi pada saat lulusan akan memasuki dunia kerja.

Adapun yang mempengaruhi minat adalah salah satunya yang dikatakan oleh Sanjaya (2008: 52) “ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap sistem pembelajaran, yaitu: guru, guru dikatakan dapat berhasil dalam penerapan strategi pembelajaran tergantung pada kemahiran guru dalam menggunakan metode pembelajaran teknik, taktik, dan kemampuan dalam mengajar. Sedangkan faktor lainnya adalah sarana dan prasarana yaitu media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Dari hal di atas, peneliti terdorong untuk meninjau lebih dalam mengenai “Hubungan Pembelajaran Terpadu dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Peserta Didik di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara”. Adapun identifikasi masalah yang akan diuraikan adalah : Kompetensi lulusan yang masih dibawah standar, kurangnya minat belajar dari peserta didik, serta kurangnya inovasi guru dalam mengajar.

Diakibatkan keterbatasan waktu, tenaga dan materi dari keadaan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang ditemukan pada “kurangnya kompetensi peserta didik dan minat belajar pada siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Alat Berat di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara”. Dari perumusan masalah yang dipaparkan, maka peneliti mempunyai beberapa rumusan masalah yakni: Apakah pembelajaran terpadu memengaruhi kompetensi peserta didik? Apakah minat belajar memengaruhi kompetensi peserta didik? Apakah pembelajaran terpadu dan minat belajar memengaruhi kompetensi peserta didik?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran terpadu dan minat belajar terhadap kompetensi peserta didik jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Alat Berat (TAB) di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara, tahun pelajaran 2020/2021.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Karena penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua guru yang mengajar pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Alat Berat serta guru Bahasa Inggris di SMK Kristen Tagari Rantepao yang berjumlah 36 orang, dijadikan subjek penelitian. Penggunaan teknik sampling jenuh menurut Sugiyono (2014: 68), apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena ukuran populasi kecil.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner/angket sebagai alat ukur untuk mengetahui baik itu kompetensi peserta didik, pembelajaran terpadu dan minat belajar. Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara membagikan lembar angket. Data dikumpulkan dan diolah untuk membuktikan hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan pemberian angket kepada 36 orang guru yang terdiri dari 25 orang guru produktif dan 11 orang guru bahasa Inggris yang mengajar di jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Alat Berat di SMK Kristen Tagari, yang berlokasi di Jl Lapangan Tagari Timur no.1 Toraja Utara. Adapun data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 25.

### Analisis Regresi Linier Ganda

**Tabel 1 Koefisien Determinasi X1 dan X2 dengan Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,737 <sup>a</sup>	0,543	0,516	0,222

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda pada tabel 1 diperoleh angka koefisien determinasi (R) sebesar 0,737 atau 73,7%. Jika dikaitkan dengan kriteria nilai korelasi, maka nilai koefisien determinasi berada di antara 0,61 – 0,80. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pembelajaran terpadu (X1) dan minat belajar (X2) dengan kompetensi peserta didik (Y). Berdasarkan tabel tersebut diketahui juga bahwa nilai koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,516 atau 51,6 %. Besarnya ukuran kemampuan variabel pembelajaran terpadu dan variabel minat belajar menjelaskan variasi variabel kompetensi peserta didik adalah 51,6 %, sedangkan sisanya sebesar 48,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel 2 dan table 3 dibawah ini.

**Tabel 2. Hasil Uji F X1 dan Terhadap Y**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,357	1	1,357	21,320	0,000 <sup>b</sup>
Residual	2,164	34	0,064		
Total	3,520	35			

**Tabel 3. Hasil Uji F X2 Terhadap Y**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,563	1	1,563	27,138	0,000 <sup>b</sup>
Residual	1,958	34	0,058		
Total	3,520	35			

Hasil uji F atau (ANOVA) pada tabel 2a dan table 2b memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) variabel pembelajaran terpadu (X1) dan variabel minat belajar (X2) terhadap kompetensi peserta didik (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Artinya model (X1 dan X1) bisa menjelaskan variabel Y. Apabila dikaitkan dengan hipotesis penelitian, maka H0 ditolak.

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Variabel X1 dengan Y**

X1 * Y	Sum of Squares	Df	Ean Square	F	Sig.
Combined	2,602	18	0,145	2,674	0,024
Linearity	1,357	1	1,357	25,102	0,000
Deiation from Linearity	1,245	17	0,073	1,355	0,269
Within Groups	0,919	17	0,054		
Total	3,520	35			

Pada tabel 4, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* untuk Variable pembelajaran terpadu (X1) dengan kompetensi peserta didik (Y) adalah 1,245. Berdasarkan kriteria linieritas, 1,245 lebih besar dari 0,05 (1,245 > 0,05), artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable pemelajaran terpadu (X1) dengan variabel.

**Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Variabel X2 dengan Y**

X1 * Y	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Combined	2,356	14	0,168	3,037	0,011
Linearity	1,563	1	1,563	28,193	0,000
Dviation from Linearity	0,794	13	0,061	1,102	0,409
Within Groups	1,164	21	0,055		
Total	3,520	35			

Hasil uji linieritas pada tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* untuk variable minat belajar (X2) dengan kompetensi peserta didik (Y) adalah 0,794. Berdasarkan kriteria linieritas, 0,794 lebih besar dari 0,05 (0,794 > 0,05), artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel minat belajar (X2) dengan variabel kompetensi peserta didik (Y).

**Tabel 6. Hasil Uji t X1 dan X2 Terhadap Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	0,053	0,619		1,085	0,933
	0,406	0,151	0,372	2,683	0,011
	0,584	0,173	0,469	3,380	0,002

Persamaan regresi linier yang digunakan untuk menjelaskan tabel 5 adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 0,053 + 0,406 X_1 + 0,584 X_2$$

Penjelasan persamaan diatas adalah:

1. Diketahui nilai  $\alpha$  atau nilai konstanta adalah 0,053. Artinya jika nilai Pembelajaran terpadu (X1) dan nilai minat belajar (X2) adalah 0, maka nilai kompetensi peserta didik (Y) adalah 0,053.
2. Berdasarkan nilai signifikansi (*Sig.*) dalam uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi X1 sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 (0,011 < 0,05). Artinya pembelajaran

terpadu (X1) memengaruhi kompetensi peserta didik (Y). Diketahui juga bahwa nilai signifikansi X2 sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Artinya minat belajar (X2) memengaruhi kompetensi peserta didik (Y).

3. Diketahui nilai  $\beta_1$  atau nilai koefisien regresi pembelajaran terpadu (X1) adalah 0,406. Artinya apabila nilai pembelajaran terpadu mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai kompetensi peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,406 poin.
4. Diketahui nilai  $\beta_2$  atau nilai koefisien regresi minat belajar (X2) adalah 0,584. Artinya apabila nilai minat belajar mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai kompetensi peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,584 poin.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model regresi liner ganda pembelajaran terpadu maupun minat belajar berpengaruh positif terhadap kompetensi peserta didik di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara.

#### **Meningkatkan Pembelajaran Terpadu di SMK Kristen Tagari Toraja Utara.**

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dalam uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi X1 sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ). Artinya pembelajaran terpadu (X1) memengaruhi kompetensi peserta didik (Y). Diketahui juga bahwa koefisien regresi bernilai positif. Artinya pola hubungan antara pembelajaran terpadu dengan kompetensi peserta didik bersifat positif. Artinya pembelajaran terpadu (X1) memengaruhi kompetensi peserta didik (Y).

#### **Meningkatkan Minat Belajar di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara.**

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dalam uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi X2 sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Artinya minat belajar (X2) memengaruhi kompetensi peserta didik (Y). Diketahui juga bahwa koefisien regresi bernilai positif. Artinya pola hubungan antara minat belajar dengan kompetensi peserta didik bersifat positif. Artinya minat belajar (X2) memengaruhi kompetensi peserta didik (Y).

#### **Hubungan Pembelajaran Terpadu dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Peserta Didik di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara**

Hasil uji F atau (ANOVA) memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel pembelajaran terpadu (X1) dan variabel minat belajar (X2) terhadap kompetensi peserta didik (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya model (X1 dan X2) bisa menjelaskan variabel Y. Apabila dikaitkan dengan hipotesis penelitian, maka  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain pembelajaran terpadu dan minat belajar memengaruhi kompetensi peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda diperoleh angka koefisien determinasi (R) sebesar 0,737 atau 73,7%. Jika dikaitkan dengan kriteria nilai korelasi, maka nilai korelasi ganda berada di antara 0,61 – 0,80. Sehingga dapat interpretasikan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pembelajaran terpadu (X1) dan minat belajar (X2) dengan kompetensi peserta didik (Y).

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan pada rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian serta didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pembelajaran terpadu terhadap kompetensi peserta didik di SMK Kristen tagari, Toraja Utara. Hal ini dapat dilihat dari analisis data, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,683 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0345.
2. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap kompetensi peserta didik di SMK Kristen Tagari, Toraja Utara. Hal ini dapat dilihat dari analisis data, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,380 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0345.
3. Terdapat pengaruh pembelajaran terpadu dan minat belajar terhadap kompetensi peserta didik di Smk Kristen Tagari, Toraja Utara, Hal ini dapat dilihat dari analisis data, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan  $F_{hitung}$  sebesar 19,642 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar 2,47. Juga dari koefisien determinasi sebesar 0,516 yang berarti 51,6%

pengaruh variabel pembelajaran terpadu (X1) dan variabel minat belajar (X2) terhadap variabel kompetensi peserta didik (Y).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak/Ibu guru SMK Kristen Tagari Rantepao yang sudah membantu tim untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusyadi, Abdillah, 2018. *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*. Medan: LPPPI
- Anonim. 2003. "Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional"
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta
- Djamarah, S. B. dan Aswan, Z. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta
- Fedrik Joko Santoso. 2010. *Penggunaan Model Pembelajaran terpadu Sebagai Upaya meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Surakarta 2009/2010*.
- Herry, Hernawan Asep Harry, Novi Resmini, Novi. *Konsep Dasar dan Model-model Pembelajaran Terpadu*  
<https://www.dosenpendidikan.co.id>. Pengertian Kompetensi Menurut Ahlinya.
- Indrawati. 2009. *Model Pembelajaran terpadu Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2006). *Model Tematik Kelas Awal*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mardalena, Ni Nyoman. 2019. *Hubungan Posisi Tempat Duduk Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negari 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*. UIN-Malang Press, Malang
- Mulyasa E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar, Teori Belajar dan Praktik*. Jakarta: kencana Prenada, Media Group.
- Ni'mah, Ulfatun. 2017. *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kabupaten Pati*.
- Permendikbud No. 70/2013. *Kompetensi Inti Siswa*. Jakarta.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina, Miftahul. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Cetakan ke-1. Jakarta: PT Raja Grafindo, hal.80
- Purnama, Lita Cahaya. 2017. *Kompetensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Parungpanjang*
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta, Bandung
- Rifa'i, Achmad dan Cathrina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Kencana, Jakarta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Ressa Arsita. 2014. *Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang*.

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Anitah (2003) *Pembelajaran Terpadu: Paradigma Konstruktivistik dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Ganda. Pidato Pengukuhan Guru Besar FKIP UNS*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukayati. (2004). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Merupakan Terapan Dari Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadia Media, Jakarta
- Tim pengembang PGSD. 2001. *metode pembelajaran terpadu*. Bandung.cv maulana Tyler (dalam Olivia, 1992, hal. 517) *Mengemukakan bahwa” Integration as the horizontal relationship of curriculum experiences”*.
- Udin Syaefuddin, dkk (2006). *pembelajaran terpadu*. Bandung: UPI Press
- Ujang Sukandi (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu*. Surabaya: Duta Graha Pustaka
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulan Sari, Dwi 2018. *Pengaruh model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP N 3 Palembang*.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada, Media Group.
- Zakir, Supratman. *Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah*.